



**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. S DENGAN
ISOLASI SOSIAL : MENARIK DIRI DI PUSKESMAS UMBULSARI
JEMBER**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan

Oleh :

NIA

PERMATASARI

NIM : 1801021004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2021



**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA NY. S DENGAN ISOLASI
SOSIAL : MENARIK DIRI DI PUSKESMAS UMBULSARI JEMBER**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan

Oleh :

NIA

PERMATASARI

NIM : 1801021004

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN FAKULTAS ILMU
KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : Nia Permatasari
NIM : 1801021004
Judul Karya Tulis : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. S Dengan Gangguan Jiwa Isolasi Sosial : Menarik Diri Di Puskesmas Umbulsari Jember

Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini
Telah Disetujui Pembimbing Untuk Dipertahankan
Di Sidang KTI Program Studi Diploma III Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 12 Juli 2021

Pembimbing



Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep.,M.Kep

NPK : 19790301111203734

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama Penulis : Nia Permatasari

Nim 1801021004

Judul Karya Tulis Ilmiah : Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. S Dengan Gangguan Jiwa Isolasi Sosial : Menarik Diri Di Puskesmas Umbulsari Jember

Karya Tulis Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah
Program Studi Diploma III Keperawatan Faklutas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 12 Juli 2021

Pembimbing



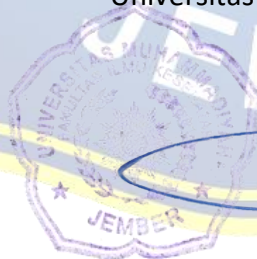
Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep.,M.Kep

NPK : 19790301111203734

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah



Ns. Sasmiyanto., S. Kep.,M. Kes

NPK. 1979041610305358

HALAMAN PENGESAHAN

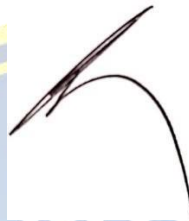
Tim Puji Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi

Diploma III Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, 12 Juli 2021 Ketua

Penguji



Ns. Komarudin, SKp., M.Kep., Sp.Kep.J

NPK. 196812089305384

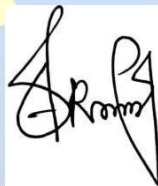
Penguji Anggota I



Ns. Ayesie Natasa Zulka, S. Kep., M. Kep

NIDN. 0706029401

Penguji Anggota II



Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep., M. Kep

NPK. 19790301111203734

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI

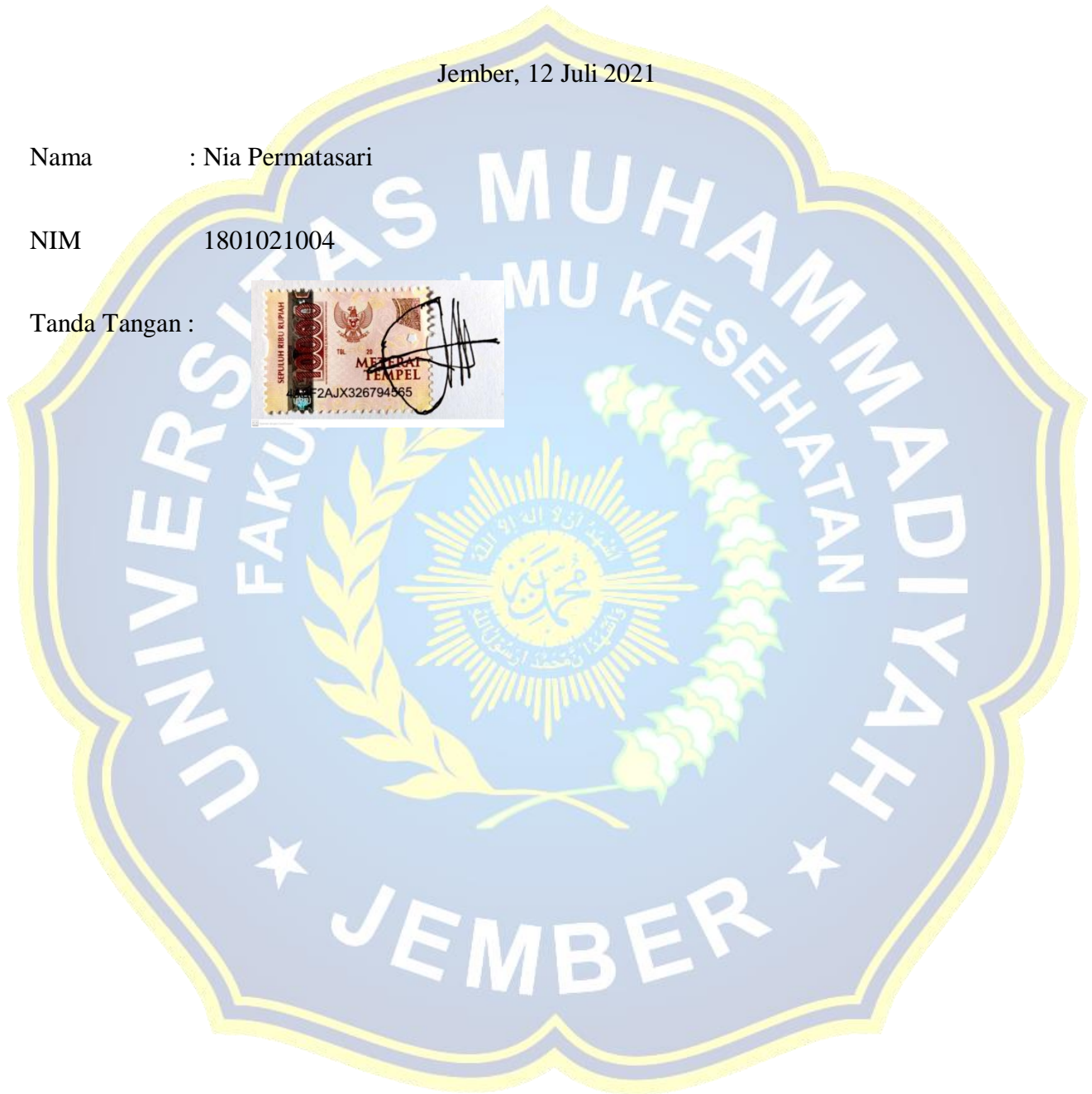
Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Jika dikemudian hari di dapatkan bukti bahwa KTI saya hasil plagiat orang lain, saya siap dibatalkan kelulusannya.

Jember, 12 Juli 2021

Nama : Nia Permatasari

NIM 1801021004

Tanda Tangan :



“MOTTO DAN PERSEMBAHAN”

Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana

Dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.

Hati suci selalu benar, tetapi gejolak hati selalu mengubah

Hasrat hati suci. Orang yang ada dalam hati suci adalah orang

Yang taqwa dan beriman. Itulah tantangan hidup.

PERSEMBAHAN

Dalam menyusun KTI ini saya persembahkan kepada semua orang yang saya kasihi dan sayangi.

1. ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga aku dapat menyelesaikan tugas akhir dengan lancar dan sukses.
2. Diri sendiri yang telah berjuang sampai saat ini dan tetap berusaha sesulit apapun keadaanya.
3. Kepada ayah dan ibunda “ supriyono dan juwariyah ” yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan dan selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik.
4. Untuk kedua saudaraku, “ kak andrik prasetyo dan kak meika panca tri astutik ” terima kasih atas doa dan dukungannya dan cinta kasihmu untukku.
5. Untuk kedua kakak iparku “ kak dewi saptawardani dan kak mochamad ainul yaqin trio adi pradana” terima kasih atas dukungan dan doanya.
6. Untuk sepupuku “ devi lindaningtias” terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
7. Terima kasih untuk wali kelas dan seluruh dosen pembimbing yang telah membimbingku dalam proses pembuatan KTI ini.
8. Untuk seluruh teman-teman “*FIKes*” angkatan 2018 khususnya kelas A. Terimakasih atas waktu yang sudah kalian luangkan untuk bercanda bersama selama kurang lebih 3 tahun

ini, berkat kalian saya mengalami banyak pengalaman berharga dan mengetahui arti dari sebuah keluarga.

9. Yang terakhir untuk ALMAMETERKU yang telah memberikan tempat untukku mencari ilmu dan mendapat pengalaman baru selama ini.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Ny. S Dengan Kasus Isolasi Sosial: Menarik Diri Di Puskesmas Umbulsari” . Terimakasih juga tidak lupa penulis sampaikan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir Muhammad Hazmi, DESS selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Ns. Sasminto, S. Kep., M. Kes _ Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Ns. Mad Zaini, M.Kep.J., selaku ketua program studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Ns. Yeni Suryaningsih, S. Kep.,M.Kep. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan serta perbaikan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah.
5. Kedua orang tua atas semua Do'a dan dukungan yang tidak ternilai harganya.

Dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan baik dari segi teknik penulisan maupun isi materinya. Penulis sangat mengharapkan sumbangan gagasan, kritik serta saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Mudah-mudahan karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Amin

Wassalammualaikum Wr. Wb

Jember, 12 Juli 2021



Nia Permatasari



DAFTAR TABEL

No.

Judul

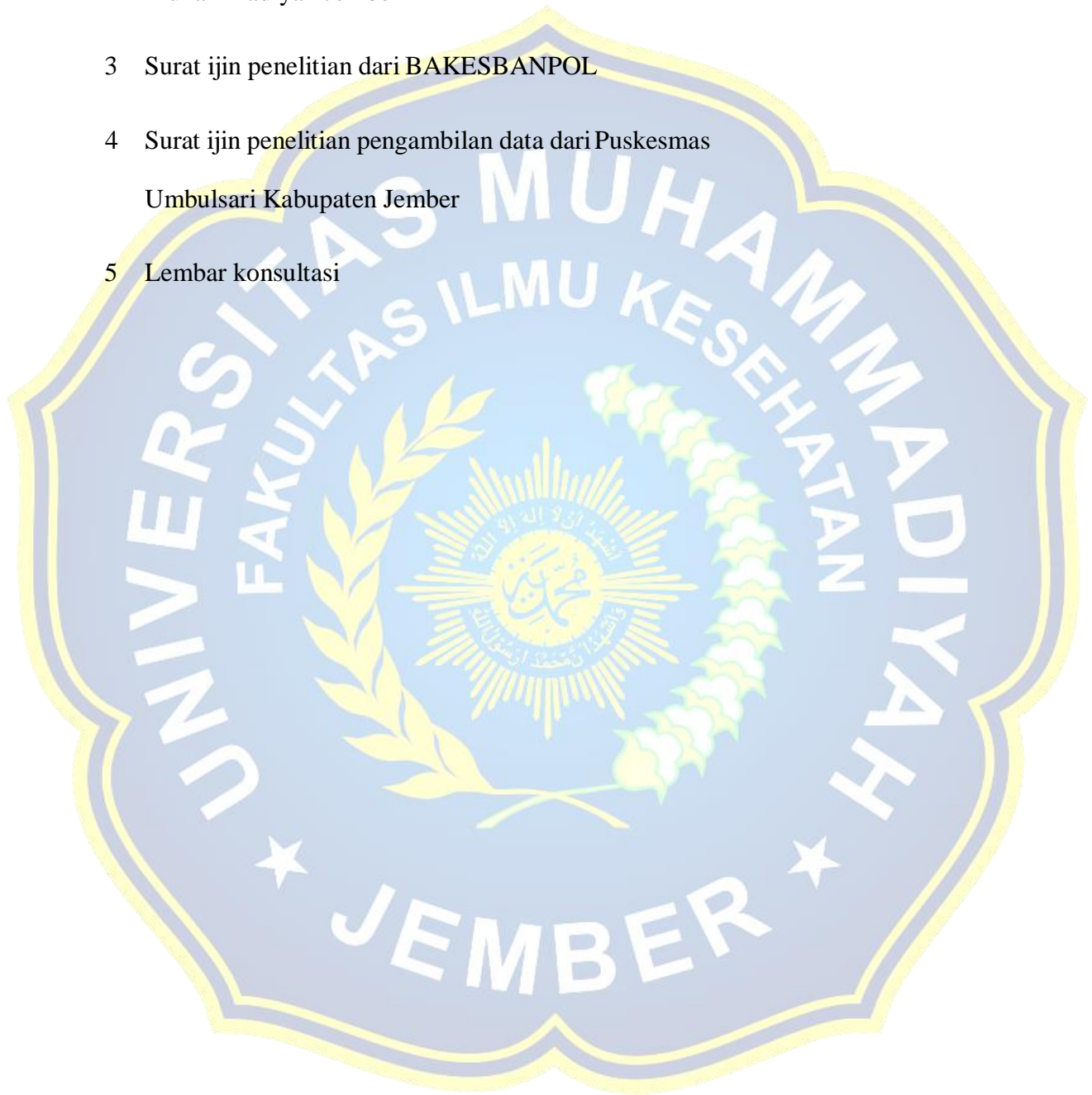
-
- | | |
|---|--------------|
| 1 | Intervensi |
| 2 | Analisa Data |
| 3 | Intervensi |
| 4 | Implementasi |



DAFTAR LAMPIRAN

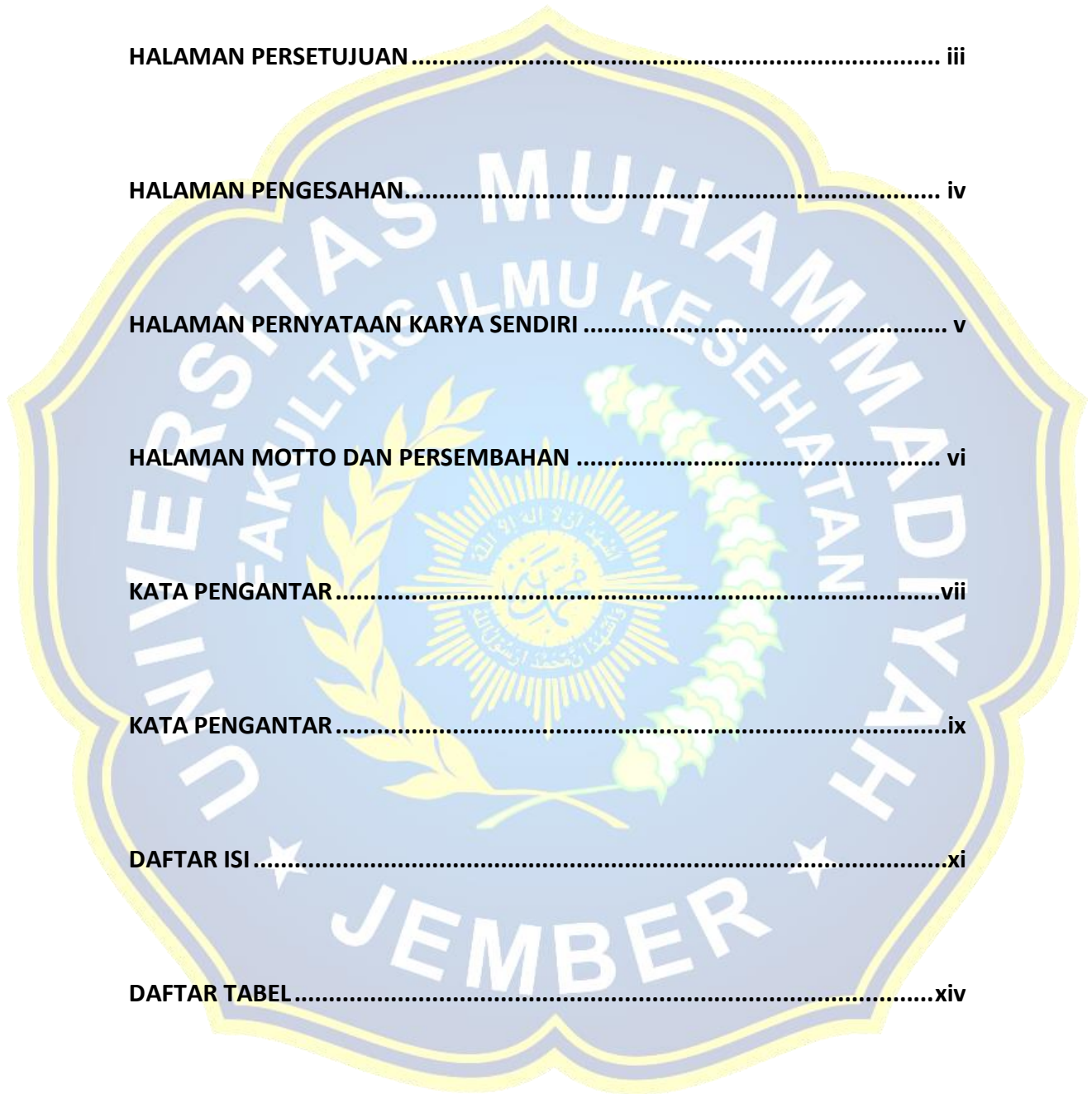
No. Judul

- 1 Dokumentasi
- 2 Surat ijin penelitian dari kampus Universitas Muhammadiyah Jember
- 3 Surat ijin penelitian dari BAKESBANPOL
- 4 Surat ijin penelitian pengambilan data dari Puskesmas Umbulsari Kabupaten Jember
- 5 Lembar konsultasi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	



A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Metode Penelitian.....	6
1. Pendekatan Proses Keperawatan.....	6
2. Studi Dokumen	7
3. Studi Kasus.....	7
D. Manfaat.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

A. Konsep Teori Medis.....	8
1. Definisi	8
2. Rentang Respon Isolasi Sosial.....	9
3. Etiologi	9
4. Patofisiologi.....	9
5. Resiko Perilaku Kekerasan	10
6. Tanda Dan Gejala Isolasi Sosial.....	10
a. Data Subjektif.....	10
b. Data Objektif.....	10
7. Klarifikasi Gangguan Jiwa	12
8. Faktor Predisposisi.....	12
9. Faktor Presipitasi	13
10. Penatalaksanaan Medis	14
11. Mekanisme Koping	14

B. Konsep Asuhan Keperawatan	15
1. Pengkajian	14
2. Pohon Masalah Isolasi Sosial	19
3. Diagnosa Keperawatan	20

BAB III TINJAUAN KASUS

1. Pengkajian.....	26
2. Diagnosis Keperawatan	40
a. Analisis data	40
b. Daftar diagnosis keperawatan	40
c. Pohon masalah	41

HALAMAN SAMPUK DALAM	i
-----------------------------------	----------

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
---------------------------------	-----------

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
---------------------------------	------------

HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
--------------------------------	-----------

HALAMAN PERNYATAAN KARYA SENDIRI	v
---	----------

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
--	-----------

KATA PENGANTAR.....vii

KATA PENGANTAR.....ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN.....

BAB I PENDAHULUAN.....

E. Latar Belakang	1
F. Tujuan.....	3
1. Tujuan Umum.....	4
2. Tujuan Khusus.....	5
G. Metode Penelitian.....	6
1. Pendekatan Proses Keperawatan.....	6
2. Studi Dokumen	7
3. Studi Kasus.....	7
H. Manfaat.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....

C. Konsep Teori Medis.....	8
1. Definisi	8

2. Rentang Respon Isolasi Sosial.....	9
3. Etiologi	9
4. Patofisiologi.....	9
5. Resiko Perilaku Kekerasan	10
6. Tanda Dan Gejala Isolasi Sosial.....	10
a. Data Subjektif.....	10
b. Data Objektif.....	10
7. Klarifikasi Gangguan Jiwa	12
8. Faktor Predisposisi.....	12
9. Faktor Presipitasi	13
10. Penatalaksanaan Medis	14
11. Mekanisme Koping	14
D. Konsep Asuhan Keperawatan.....	15
1. Pengkajian.....	14
2. Pohon Masalah Isolasi Sosial	19
3. Diagnosa Keperawatan	20
BAB III TINJAUAN KASUS	
3. Pengkajian.....	26
4. Diagnosis Keperawatan	40
a. Analisis data	40
b. Daftar diagnosis keperawatan	40
c. Pohon masalah	41
d. Prioritas masalah keperawatan.....	42
5. Rencana Asuhan Keperawatan	43
6. Implementasi.....	50

7. Evaluasi.....50

BAB IV PEMBAHASAN

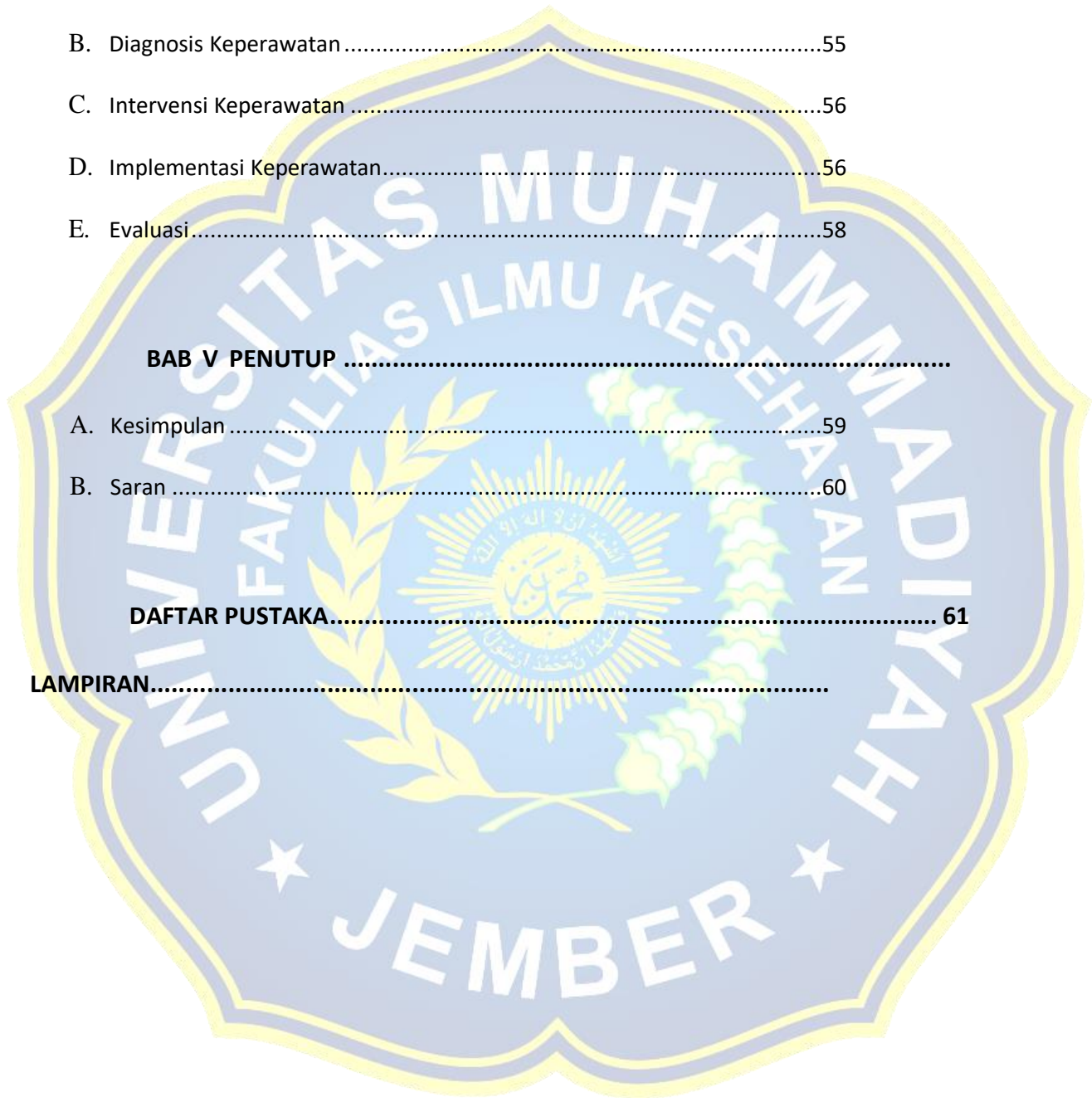
A. Pengkajian.....54
B. Diagnosis Keperawatan55
C. Intervensi Keperawatan56
D. Implementasi Keperawatan.....56
E. Evaluasi.....58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan59
B. Saran60

DAFTAR PUSTAKA..... 61

LAMPIRAN.....



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyatakan, masalah gangguan kesehatan jiwa diseluruh dunia memang sudah menjadi masalah yang sangat serius. WHO memperkirakan skizofrenia mengalami peningkatan dari 33 per 1000 penduduk menjadi 61 per 1000 penduduk pada tahun 2014. Total kebanyakan orang dengan skizofrenia terdapat di Western pasifik dengan prevalensi 3 per 1000 penduduk sedangkan di Negara maju eropa yaitu 0,3 per 1000 penduduk. (Damanik et al., 2020).

Hasil data riset kesehatan dasar (RISKESDA) Indonesia pada tahun 2013 memberikan angka prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala berat seperti Isolasi Sosial mencapai 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk. Khusus untuk wilayah NTT, jumlah penderita gangguan jiwa sebanyak 14,6 % dari total jumlah penduduk sebanyak 4,6 juta jiwa (beritasatu.com/2011).

Kesehatan jiwa adalah kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, spiritual emosional secara optimal dalam mempertahankan pengendalian diri sehingga individu menyadari kemampuan yang dimiliki dapat mengatasi tekanan dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Kesehatan jiwa bukan hanya tidak ada gangguan jiwa, melainkan mengandung berbagai karakteristik yang

positif yang menggambarkan keselarasan dan keseimbangan kejiwaan yang mencerminkan kedewasaan pribadinya. (“ Menurut UUD No. 18 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Jiwa”). (Hastuti et al., 2019).

Kesehatan jiwa merupakan kondisi dimana seseorang yang terus tumbuh dan berkembang dan mempertahankan keselarasan dalam pengendalian diri, serta terbebas dari stress yang serius (Direja, 2011). Kesehatan jiwa tidak luput dari beberapa gangguan jiwa yang merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku akibat adanya distorsi sehingga ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku (Nasir, 2011). Gangguan psikotik hampir sama dengan skizofrenia. Skizofrenia adalah suatu bentuk psikosa fungsional dengan gangguan utama pada proses pikir serta disharmoni antara proses pikir, emosi dan kemauan, salah satunya pada kasus jiwa dengan isolasi sosial. Isolasi sosial adalah keadaan dimana individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya (Dermawan dan Rusdi, 2013).

Isolasi sosial adalah keadaan dimana individu mengalami penurunan atau bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Pasien dengan isolasi sosial sebagian besar merasa tidak dapat diterima oleh orang lain, tidak berguna bagi orang lain, merasa putus asa, kehilangan rasa tertarik dalam mengikuti kegiatan sosial serta tidak mampu konsentrasi dan membuat keputusan. (Mista et al., 2018).

Fenomena yang ada di desa sukumakmur pada saat ini mengalami peningkatan yang signifikan, dan setiap tahun jumlah gangguan jiwa bertambah. Ada sekitar 2467 kasus di kabupaten jember yang mengalami gangguan jiwa, WHO

menanyakan setidaknya ada satu dari empat orang didunia mengalami masalah mental, dan masalah gangguan kesehatan jiwa yang ada di seluruh dunia sudah menjadi masalah yang sangat serius dan untuk kita cermati.

Respon fisiologis yang terjadi pada pasien isolasi sosial berupa wajah murung, sulit tidur, gelisah, kurang bergairah dan malas beraktivitas. Sedangkan respon perilaku pasien isolasi sosial ditunjukkan dengan menarik diri, jarang berkomunikasi dan pada saat diajak berbicara pandangan mata sering menunduk kebawah. (Mista et al., 2018).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan pada Ny.S dengan isolasi social dipuskesmas umbulsari, jember.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial
- b) Menentukan diagnosis keperawatan pada dengan isolasi social
- c) Menyusun rencana Asuhan Keperawatan pada dengan isolasi sosial
- d) Melakukan pelaksanaan pada pasien dengan isolasi social
- e) Melakukan evaluasi pada pasien dengan isolasi social

C. Metode Penelitian

a) Pendekatan proses keperawatan

Karya tulis ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan. Peneliti ingin menggambarkan perawatan pada pasien

gangguan jiwa mulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi di puskesmas umbulsari jember. Pengambilan data dilakukan dengan observasi dan wawancara.

b) Studi Dokumenter

Penulisan kasus di dapatkan dari wawancara dan dokumen yang ada di puskesmasumbulsari jember.

